

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL SUB POKOK BAHASAN PENINGGALAN SEJARAH
HINDU BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA MELALUI
PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
(CTL) DI KELAS V MIM KALIKABONG PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

M. GALIH EKA SAPUTRA

NIM. 1123306172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Galih Eka Saputra
NIM : 1123306172
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Kerjasama
Judul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SUB
POKOK BAHASAN PENINGGALAN SEJARAH HINDU-BUDHA DAN
ISLAM NUSANTARA DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V
MIM KALIKABONG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian
atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk subernya.

Purwokerto, 25 Juli 2015



M. Galih Eka Saputra

NIM. 1123306172



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

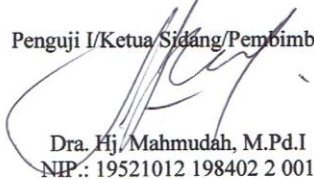
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

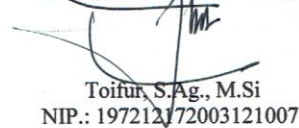
PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SUB POKOK
BAHASAN PENINGGALAN SEJARAH KERAJAAN HINDU BUDHA DAN
ISLAM DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING (CTL) DI KELAS V MIM KALIKABONG PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : M. Galih Eka Saputra, NIM : 1123306172, Jurusan :
Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah
diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal : 24 November 2015 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada
sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP.: 19521012 198402 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Toifur, S.Ag., M.Si
NIP.: 197212172003121007

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

M. Galih Eka Saputra

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Purwokerto, 25 Juli 2015

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : **M. Galih Eka Saputra**

NIM : 1123306172

Jurusan : Tarbiyah

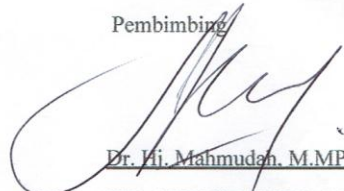
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Kerjasama

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SUB POKOK BAHASAN PENINGGALAN SEJARAH HINDU-BUDHA DAN ISLAM NUSANTARA DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V MIM KALIKABONG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum WR. Wb

Pembimbing



Dr. H. Mahmudan, M.M.P.d

NIP. 19730605 200801 1 017

MOTTO

**Hari esok tidak akan mengubah hari yang lalu ataupun hari ini, akan tetapi
hari ini akan mengubah hari esok jadi lakukanlah yang terbaik
yang bisa kamu lakukan hari ini**

(Peneliti)



PERSEMBAHAN

- Untuk Bapak Samsul 'Ibadi, S.Ag dan Ibu Warfi'ah, orang tua tercinta yang selama ini selalu mendampingi dan memberikan masukan-masukan yang membangun
- Untuk Bapak Nur Rochim dan Ibu Sarmi, kedua mertua yang selalu mendukung
- Untuk istri dan kedua anakku terkasih, yang senantiasa mensupport dan memberikan banyak inspirasi
- Bapak Slamet Widodo, beserta seluruh dewan guru MIM Kalikabong, atas do'a dan dukungannya membuat lebih bersemanagat menyelesaikan skripsi ini



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SUB
POKOK BAHASAN PENINGGALAN SEJARAH HINDU-BUDHA DAN
ISLAM NUSANTARA DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI KELAS V MIM
KALIKABONG PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

M.Galih Eka Saputra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui “ Sub Pokok Bahasa Peninggalan Sejarah Hindu – Budha dan Islam Melalui Pendekatan Contekstual Teaching And Learning (CTL) Di Kelas V MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.”

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subjek penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 38 siswa, putra 21 putri 17 dan objeknya adalah hasil belajar IPS siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Tekhnik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil menunjukkan adanya peningkatan belajar IPS. Peningkatan hasil belajar bisa dilihat dari ketuntasan belajar siswa dari rata-rata nilai pada data awal siswa yaitu 8 dan memiliki ketuntasan belajar sebesar 22 % dan pada akhir siklus pertama nilai rata-rata siswa menjadi 12 dengan ketuntasan belajarnya menjadi 33 % dan pada akhir siklus kedua nilai rata-rata siswa naik menjadi 33 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 91%. Selain dari meningkatnya hasil belajar siswa, proses pembelajaran didalam kelas ikut meningkat.

Kata kunci : Hasil belajar IPS dengan model pembelajaran Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi' alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Peninggalan Sejarah Hindu-Budha dan Islam Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning(CTL) Di Kelas V MIM Kalikabong Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015

Salawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memberikan banyak pelajaran dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis semuanya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr.A Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I, Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Kholid Mawardi, S.Ag.,M. Hum Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Fauzi, M.ag Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dra. Hj. Mahmudah M.Ag. selaku pembimbing dalam penyusunan sekripsi.
8. Segenap Dosen dan Staf administrasi IAIN Purwokerto.
9. Slamet Widodo, S.Pd, M.M.Pd. selaku kepala sekolah MIM Kalikabong

10. Tri Yulianingrum, S.Pd.I, wali kelas V MIM Kalikabong

11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya ridho Allah doa keberkahan dan limpahan rahmat tercurah kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap bahwasanya skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purbalingga, 25 Juli 2015

Penulis

M. Galih Eka Saputra

NIM.1123306172



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSAMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Peningkatan HASIL Belajar | 13 |
| B. Hasil Belajar | 19 |
| C. Ilmu Pengetahuan Sosial | 22 |
| D. Pendekatan Contextual Teaching And Learning | 28 |
| E. Kajian Pustaka | 31 |
| F. Hipotesis | 33 |

| | |
|--|----|
| G. Kerangka Berfikir | 33 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 35 |
| C. Devinisi Operasional Variabel | 36 |
| D. Instrumen Penelitiaan | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| F. Keabsahan Data | 40 |
| G. Teknik Analisis Data | 40 |
| H. Indikator Keberhasilan | 44 |
| I. Desain Penelitian | 45 |
| J. Prosedur Teknik Penelitian..... | 46 |
| BAB IV. PENELITIN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Pembahasan Siklus I dan Siklus II | 75 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Saran | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa | 44 |
| Tabel 2. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalikabong Tahun Pelajaran 2014/2015 | 53 |
| Tabel 3. Daftar Nilai Hasil Tes Studi Awal Mata Pelajaran IPS Kelas V Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindu- Budha dan Islam..... | 58 |
| Tabel 4. Hasil Evaluasi Mata Pelajaran IPS Studi Awal Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindhu – Budha Dan Islam | 60 |
| Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalikabong Tahun Pelajaran 2014/2015 | 44 |
| Tabel 6. Daftar Nilai Hasil Tes Studi Awal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Di Indonesia, Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindu Budha Dan Islam Di Indonesai | 45 |
| Tabel 7. Hasil Evaluasi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Di Indonesia, Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindu Budha Dan Islam Di Indonesai | 45 |
| Tabel 8. Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Di Indonesia, Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindu Budha Dan Islam Di Indonesai | 45 |

Tabel 9. Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas V Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan
Islam Di Indonesia45



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas | 43 |
| Gambar 2. Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Di Indonesia, Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindu Budha Dan Islam Di Indonesai | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I | 34 |
| Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II | 34 |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara | 27 |
| Lampiran 4. Lembar Observasi Guru Siklus I | 41 |
| Lampiran 5. Lembar Observasi Guru Siklus II | 41 |
| Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa Siklus I..... | 47 |
| Lampiran 7. Lembar Observasi Siswa Siklus II | 47 |
| Lampiran 8. Daftar Mata Pelajaran Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga | 47 |
| Lampiran 9. Foto copy Surat Keterangan Riset Individu | 51 |
| Lampiran 10. Foto copy Surat Keterangan Wakaf..... | 68 |
| Lampiran 11. Foto copy Rekomendasi Munaqosyah..... | 68 |
| Lampiran 12. Foto copy Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif | 70 |
| Lampiran 13. Foto copy Daftar Riwayat Hidup | 73 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Pendidikan yang baik diharapkan akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup berasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan memiliki banyak fungsi dalam kehidupan. Salah satu fungsi pendidikan yaitu sebagai human *investment* karena pendidikan nantinya diharapkan akan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Serta yang tertera dalam UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2013 Bab II pasal 2 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kemampuan yang terdapat dalam UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tersebut merupakan kemampuan yang dapat digunakan sebagai investasi para generasi muda bangsa kita untuk masa depan. Investasi tersebut memungkinkan setiap orang berperan serta memberikan andil dalam penyelenggaraan. Begitu halnya dengan pendidikan IPS yang memiliki peranan penting untuk mendukung peranan pendidikan sebagai investasi.

¹Lembaran Negara RI, UUD RI No. 20 th 2003. Pasal 3

Belajar bukan hanya sekedar menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.²

Masuknya kebudayaan India kedalam kehidupan masyarakat Indonesia membawa perubahan kehidupan politik dinamis berkat perkembangan organisasi dan tehnik. Batas lingkungan masyarakat semakin luas karena adanya perluasan wilayah yang didukung sarana transportasi jalan, dan yang memberi kesempatan munculnya persatuan dan kesatuan melalui transportasi kerajaan besar dengan dibuktikan adanya *prasasti* atau *yupa* dan *candi* seperti Kerjaan Kutai diperintah oleh tiga orang raja, yaitu Kudungga, Aswawarman, dan Mulawarman. Kerjaan Tarumanegara raja yang terkenal bernama Purnawarman, Kerajaan Sriwijaya diperintah oleh Wangsa Syailendra diperintah yang memerintah diantaranya adalah Bhanu, Wisynu, Indra, Samaratungga dan Balaputradewa.

Sementara dikerajaan–kerajaan Islam peninggalan-peninggalannya berupa makam, masjid, dan keraton. Kerajaan itu diantaranya, Kerjaan Demak, rajanya bernama Raden Fattah, Adipati Unus, dan Sultan Trenggono, kerajaan Samudra Pasai yang memerintah yaitu Sultan Malik as Salih, Sultan Muhammad (Sultan Malik At Tahir), Sultan Ahmad, dan Sultan Zaaenal Abidin. Untuk dapat memahami pengaruh kebudayaan Hindu-Budha dan Islam tidak dapat mengabaikan peristiwa sebelumnya, yaitu jaman pra sejarah. Karena peristiwa sejarah sebagai konstruksi bangunan cerita selalu merupakan kesatuan koheren (berhubungan), baik pengaruh dari luar yaitu hubungan perdagangan, pelayaran, masuknya agama dan budaya, maupun pengaruh dalam diri kehidupan masyarakat yang tumbuh sebagai suatu

²Nana Sujana, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung : sinar baru offset,1989) hal : 28

kesatuan yang mencakup jaringan hubungan ekonomi, sosial, politik, dan budaya.³

Ada kecenderungan dalam dunia pendidikan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik bila lingkungan diciptakan secara ilmiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “ mengalami ” apa yang dipelajarinya, bukan “ mengetahui ” nya saja. Pembelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi berhasil hanya dalam kompetensi “ mengingat ” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Itulah yang terjadi dikelas – kelas sekolah kita.

Mengajar bukan semata persoalan menceritakan, karena belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi kedalam otak siswa. Penjelasan dan penerangan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng adalah kegiatan belajar aktif.

Apa yang menjadikan belajar aktif ? agar belajar menjadi aktif siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Gagasan harus jeli, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah. Siswa tidak harus tinggal ditempat duduk mereka, tapi diberi kesempatan untuk bergerak leluasa dan berfikir keras (moving a bout and thingking a loud).

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan antara lain seperti ilmu ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi yang disusun secara sistematis yang terpadu yang kemudian menjadi suatu disiplin ilmu yang tidak dapat dipecah-pecah lagi karena telah terintegrasi dalam Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).

³Sarono Kartodirdjo, *Pedoman Guru Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Untuk Madrasah*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI2001, hal

John Dewey, dengan pandangan bahwa dimulai dengan memandang anak sebagai suatu makhluk sosial dan lebih banyak menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sosialnya dan kebutuhan-kebutuhan pribadi dari pada dengan mata pelajaran akademis.⁵

Untuk mempelajari sesuatu dengan baik kita perlu mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentangnya dan memahaminya dengan orang lain. Bukan cuma itu, siswa perlu mengerjakannya, yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka dapatkan.

Setiap akan mengajar, guru perlu membuat persiapan mengajar dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan tahunan. Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan mengajar, alat peraga, dan teknik evaluasi yang digunakan.

Dalam persiapan itu sudah terkandung tentang tujuan mengajar, pokok yang akan diajarkan, metode mengajar, bahan mengajar, alat peraga, dan teknik evaluasi yang digunakan. Karena itu setiap guru harus memahami benar tentang tujuan mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, cara memilih menentukan dan menggunakan alat peraga, cara membuat tes dan menggunakannya, serta pengetahuan tentang alat-alat evaluasi.

Menurut Sarwono, Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.⁶ Sementara itu teknologi pembelajaran sebagai salah satu dari aspek mengajar, sering cenderung terabaikan oleh beberapa pelaku guru, terutama bagi mereka yang menganggap bahwa sumber daya manusia pendidikan,

⁵Vazei, Jhon, Pendidikan di Dunia Modern, Jakarta, PT Gunung Agung 1987

⁶Anwar Sumarsih, *Sikap Profesional Peneliti Agama*, Jakarta, Balai Litbang dan Diklat Departemen Agama, 2008

sarana dan prasarana pendidikanlah yang terpenting. Padahal kalau dikaji lebih lanjut, setiap pembelajaran pada semua tingkat pendidikan baik formal maupun non formal apalagi tingkat Madrasah Ibtidaiyah haruslah berpusat pada kebutuhan perkembangan anak sebagai individu yang unik, sebagai makhluk sosial.⁷

Janus Zewski dan Molenda menyebutkan bahwa “ teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai ”.

Hal tersebut dapat dicapai apabila dalam aktifitas belajar mengajar, gurusenantiasa memnfaatkan teknologi pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran terstruktur dalam penyampaian materi dan mudah diserap siswa.

Saat ini, pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa adanya aktifitas olah tangan yang cukup berarti bagi siswa melainkan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru menjelaskan IPS hanya sebatas produk dan sedikit proses hal ini disebabkan karena padatnya materi yang harus disampaikan dan diselesaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Padahal, dalam membahas IPS tidak cukup hanya menekankan pada materi, tetapi yang lebih penting adalah ketrampilan proses. Oleh karena itu, melalui pendekatan CTL sebagai alat pembelajaran sangat diperlukan sekali untuk kelancaran proses pembelajaran dan penjelasan IPS.

Pembelajaran IPS yang berhasil dapat diketahui dari dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Siswa yang dapat menguasai materi pelajaran, pada umumnya adalah siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Hal ini berbeda dengan kondisi siswa kelas V yang ada di MI Muhammadiyah Kalikabong, dimana sebagian dari siswanya kurang dapat

⁷Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2013

menguasai materi dalam pelajaran terutama untuk mata pelajaran IPS pokok bahasan Peninggalan Sejarah Hindu-Budha dan Islam. Penyebabnya antara lain:

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Hal ini yang diperoleh siswa dari tes formatif yang dilaksanakan setiap akhir kegiatan pembelajaran. Dari 36 siswa kelas V MI Muhammadiyah Kalikabong, hanya sekitar 15 siswa yang tuntas belajarnya. Adapun kriteria ketuntasan siswa dapat diketahui melalui nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 60. Ini berarti dari jumlah seluruh siswa kelas V, hanya sekitar 40% siswa yang telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan.
2. Rendahnya minat belajar siswa, ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran dimana sebagian siswa lebih senang bermain sendiri, berlarian dan lain-lainnya dari pada mengikuti pelajaran.
3. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena bermain sendiri.
4. Siswa merasa bahwa IPS adalah pelajaran yang dianggap membosankan.

Dari seluruh siswa kelas V, siswa yang menganggap IPS itu sebagai pelajaran yang membosankan, kebanyakan adalah siswa yang juga memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah hindu- budha dan Islam pada mata pelajaran IPS, menjadi keprihatinan tersendiri karena pembelajaran mengenai sejarah adalah salah satu materi IPS yang paling mendasar. Karena materi sejarah pada IPS hampir selalu ada pada setiap pokok bahasan lainnya pada mata pelajaran IPS. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah yang perlu kita lakukan adalah menggunakan metode Contextual Teaching and Learning, sehingga materi yang abstrak akan menjadi konkrit karena materi sejarah khususnya sejarah hindu-budha dan Islam, selama ini pengajarannya adalah menggunakan metode ceramah. Tidak seperti pada penggunaan metode CTL. Yang dapat di praktekan langsung oleh peserta didik.

Dengan menggunakan metode CTL, akan tercipta suasana belajar lebih menyenangkan, tidak membosankan serta dapat membeajarkan siswa secara optimal.

Ketertarikan penulis mengambil materi sejarah hindu-budha dan Islam sebagai objek penelitian, selain rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut, juga didasari oleh pentingnya kemampuan tersebut dikuasai oleh siswa karena materi sejarah merupakan materi dasar yang sangat berguna dalam pembelajaran IPS sebelum mempelajari pokok bahasan yang lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan peningkatan belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peninggalan sejarah hindu-budha dan Islam dengan menggunakan metode CTL dikelas V MI Muhammadiyah Kalikabong.

Khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, permasalahan dikelas V MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga adalah kurangnya pemahaman anak akan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga hasil tes yang diperoleh kurang memuaskan. Dengan menyadari hal tersebut, maka dalam penelitian tindakan kelas ini penulis mengambil judul ” Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Mengenal Makna Peninggalan-Peninggalan Sejarah Berskala Nasional Dari Masa Hindu-Budha Dan Islam Di Indonesia Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dikelas V MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul ini maka, penulis perlu menjelaskan istilah- istilah yang ada dalam judul tersebut :

1. Peningkatan hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya dan pengalaman. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Dengan ditandai bahwa orang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.⁸

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI. sampai tingkat sekolah menengah baik SMP/SMU. Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan ditingkat sekolah, yang dikembangkan secara integrasi dengan mengambil konsep-konsep esensial dari ilmu-ilmu dan humaniora sosial dimasyarakat.

Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, antara lain seperti ilmu ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi yang disusun secara sistematis yang terpadu yang kemudian menjadi suatu disiplin ilmu yang tidak dapat dipecah-pecah lagi. Karena telah terintegrasi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Numan Sumantri menyatakan bahwa “ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu- ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan dikaji secara ilmiah dan pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan ”.⁹

Pendapat tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh National Council for Social Studies (NCSS), yang mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai berikut : “ Social Studies Are The Integrated Study Of The Social Sciences And Humanities To

⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama*, Hal : 9

⁹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan . Aplikasi*, Bandung, CV. Alfabeta hal : 46

Promoto Civic Competence Whithin The School Program, Social Studies Provides Coordinated, Sistematic Study Drawing Upon Such Disciplines as Antropology, Archaeology, Economics, Geograpy, History, Law, Philoshophy, Political Sciences, Psychology, Religion, And Sociology, As well as appropriate content from the humanities, Mathematics, and the Natural Sciences. Savage and Amstrong.”¹⁰

3. Kontekstual Teaching and Learning (CTL)

Pembelajaran kontekstual teaching and learning yang sering disebut CTL merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan konsep pembelajaran yang menekan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga para siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.¹¹

4. MIM Kalikabong Kecamatan Kalianah Kabupaten Purbalingga

Sekolah adalah sebuah lembaga untuk sarana belajar mengajar secara foral yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI, yang siswanya berusia enam samapai dua belas tahun.

Sekolah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Madrasah yang beralamat di Jalan Sawo Nomor Lima Desa Kalikabong Kecaatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Sekolah atau Madrasah ini.

Berdasarkan dari batasan istialah diatas, penulis memberikan penegasan bahwa yang dimaksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan tentang peningkatan-

¹⁰ Ibid hal : 17

¹¹E. Mulyasa, Menjadi Guru Profesional, Bandung , Pt. Remaja Rosdakarya, 2005, hal : 102

peningkatan yang dilakukan oleh guru MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

Apakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Mengenal Makna Peninggalan Sejarah Berskala Nasional Dari Masa Hindu-Budha dan Islam Di Indonesia dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dikelas V MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan belajar siswa ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) pada pembelajaran IPS dikelas V MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.”

2. Manfaat Penelitian

Adapaun maksud penulis mengadakan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang kompetensi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sebagai bahan masukan bagi MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga dalam meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengelola pembelajaran di MIM Kalikabong dapat ditingkatkan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Madrasah lain untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengelola pembelajaran.
- c. Menjadi masukan bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, bagi pengambil kebijakan, bagi kepala sekolah dalam memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi gurunya. Menjadi masukan bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, bagi pengambil kebijakan, bagi kepala sekolah dalam memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi gurunya.
- d. Untuk menambah bahan pustaka, khususnya bagi para calon pemikir Pengetahuan Sosial yang lebih jauh mengenai kompetensi guru di sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyah

E. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan skripsi ini, penulis memberikan gambaran singkat mengenai sistematika penulisan, sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini meliputi : Halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan lampiran.

2. Bagian isi

Berisi pokok permasalahan dari bab I samapai bab V, yaitu :

- Bab I : Latar belakang masalah, devinisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, Sistematika Penulisan.
- Bab II : Merupakan landasan teori penelitian ini berupa kajian secara rinci tentang variabel - variabel penelitian tentang peningkatan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL) di Kelas V MIM Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, pembelajaran secara terurai. Bab ini juga merumuskan konstruksi atau teori penelitian yang berfungsi sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian, hubungan variabel, pelaksanaan pembelajaran peningkatan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pendekatan kontekstual teaching and learning (CTL) secara tebritik berisi, langkah - langkah evaluasi, strategi dalam pembelajaran untuk mendapatkan data yang valid.
- Bab III : Membahas tentang Metode Penelitian. Dalam bab ini peneliti membahas jenis penelitia, Tempat dan Waktu Penelitan, Devinisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data, Teknikk Analisis data, Indikator Keberhasilan, Desain Penelitian, Prosedur Teknik Penelitian.
- Bab IV : Gambaran umum MI Muhammadiyah Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga terdiri dari sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum.
- Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran - saran dan kata penutup.
Bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPS siswa kelas V MI Muhammadiyah Kalikabong pada Sub Pokok Bahasan Peninggalan Sejarah Hindu-Budha dan Islam dengan alat peraga gambar menggunakan pendekatan pembelajaran Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan belajar siswa MI Muhammadiyah Kalikabong di kelas V, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Awal : Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau 22% dari jumlah seluruh siswa.
2. Siklus I : Siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 33% dari jumlah seluruh siswa.
3. Siklus II : Siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa atau 91% dari jumlah seluruh siswa.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

- a. Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi keaktifannya dalam pembelajaran IPS, supaya proses kegiatan belajar mengajar IPS berjalan dengan efektif. Selain itu, siswa harus bisa menjaga suasana kelas supaya tetap kondusif pada saat penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning berlangsung.
- b. Pemberian hadiah atau reward kepada siswa menjadi penting supaya anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

- c. Dengan adanya model contextual teaching and learning/paikem berlangsung siswa MIM Kalikabong kelas V Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga lebih terpacu.
- d. Peneliti menyarankan agar guru yang mengampu mata pelajaran IPS untuk selanjutnya menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning.
- e. Penelitian ini memberikan informasi bahwa keaktifan meningkat setelah diterapkan model pembelajaran contextual teaching and learning/paikem.
- f. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, 1996, *pengantar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Raja grafindo persada.
- Anwar Sumasih, 2008, *Sikap Profesional Peneliti Agama*, Jakarta, Balai Litbang Dan Diklat Departemen Agama
- Arif Sardiman dkk, 2009, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatanya*, Jakarta: Rajawali Press
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen Agama RI, 1993, *Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam*, Jakarta, CV. Aneka Ilmu
- E.Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono, 2013, *Pembelajaran IPA*, Yogyakarta, Kepel Press
- Husain Usman dan purnomo setiadi akbar, 2003, *metodologi penelitian sosial* Jakarta: bumi aksara
- Ichas Hamid Al –iamri, Tuti Istiani Ichas, 2006, *Pengembangan Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di SD*, Jakarta
- Ismail SM, 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang : Rasail Group
- John Vaizey. 1987. *Pendidikan di Dunia Modern*. Jakarta : PT. Binaprilindo, Aksara.
- Kasim, Melani, 2008, *Model Pembelajaran IPS*, (Online), [Http//Wordpres.com](http://Wordpres.com), (diakses 20 April 2009)
- Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Thobroni, dan Arif Mustofa, 2011, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media

- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung, PT. Refika Aditama
- Nana Sujana, 1989, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: sinar baru offset.
- Nana Syaodah sukma dinata, 2005, *Landasan psikologi proses pendidikan*, bandung: reaja rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, Bandung, CV. Alfabeta
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarono Kartodiarjo, 2001, *pedoman guru mata pelajaran ilmu pendidikan social untuk madrasah*, director jendral Pembina kelembagaan agama islam, departemen agama RI.
- Sugiyanto. 2010. *Model- Model pembelajaran inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi dkk, 2006, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta, bumi aksara.
- Suyono, Hariyanto, 2011, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Yaba, 2006, *Ilmu Pengetahuan Sosial I*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar
- Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI
- Zaenal Aqib, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, CV. Yrma Widya